

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS MATERI ENERGI KELAS IV SDN 105280 DESA LAMA

Alya Ramadani¹, Laurensia Masri Perangin-angin², Risma Sitohang³,
Septian Prawijaya⁴, Winara⁵, Andri Kristianto Sitanggang⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

Surel: alyaramadani938@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to determine the influence of teachers' teaching skills on student learning activities. The research method used is descriptive quantitative method. The population in this study was 43 grade IV elementary school students at SDN 105280 Desa Lama. Data collection techniques in this research used questionnaires and observation sheets. Data were analyzed using simple linear regression. The results of the research show that teaching skills significantly influence the learning activities of class IV students at SDN 105280 Desa Lama. This is proven by analysis of hypothesis test data which obtained a value of $t_{count} (4.133) > t_{table} (1.682)$. Meanwhile, the R^2 test results obtained a value of 29.4%, which means that student learning activities are 29.4% influenced by the teacher's teaching skills, and 70.6% are influenced by other variables not studied.

Keyword: Teacher Teaching Skills, Student Learning Activities

Abstrak: Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD di SDN 105280 Desa Lama yang berjumlah 43 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mempengaruhi secara signifikan aktivitas belajar siswa kelas IV di SDN 105280 Desa Lama. Hal ini dibuktikan dengan analisis data uji hipotesis yang memperoleh nilai $t_{hitung} (4,133) > t_{tabel} (1,682)$. Sedangkan hasil uji R^2 diperoleh diperoleh nilai 29,4%, dimana memiliki arti bahwa aktivitas belajar siswa dipengaruhi sebesar 29,4% oleh keterampilan mengajar guru, dan 70,6% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Keterampilan Mengajar Guru, Aktivitas Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pembelajaran termasuk dalam komponen penting yang ada didalam sistem pendidikan yang menjadi arah dan juga sebagai pedoman dalam penerapan pendidikan. hal ini di perkuat dengan teori Ariani et al (2022) yang menyatakan bahwa kunci keberhasilan pendidikan yakni keikutsertaan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Guru sebagai pendidik berperan penting dalam menciptakan kegiatan belajar yang

efektif agar terjadinya peningkatan keterlibatan siswa didalam pelaksanaan kegiatan belajar yang terjadi di dalam kelas. Lebih lanjut Fakhurrizi (2018) berpendapat bahwa pembelajaran yang efektif bisa membuat situasi pembelajaran menjadi menggembirakan guna terciptanya kemampuan belajar dengan potensi kreativitas yang sudah dimiliki oleh siswa. maka dari itu pembelajaran yang efektif dapat membuat siswa mempelajari materi

Diterima pada :; Disetujui pada :; Dipublikasi pada :

pelajaran dengan lebih baik, meningkatkan prestasi serta keterampilan, serta mengembangkan karakter yang baik. Pembelajaran yang bisa dikatakan efektif ialah terjadinya peningkatan aktivitas siswa yang terjadi karena terlibatnya siswa secara langsung ketika proses belajar berlangsung.

Pada saat kegiatan belajar berlangsung, aktivitas belajar siswa sangat penting untuk menunjang proses belajar siswa ketika di kelas dan juga mempengaruhi hasil belajar siswa karena yang dimaksud aktivitas belajar menurut Rahmadani dan Anugraheni (2017) ialah semua hal yang dilaksanakan siswa selama proses pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan fisik sampai dengan kegiatan psikis, dimana kegiatan fisik berupa keterampilan dasar yang meliputi observasi, klasifikasi, prediksi, mengukur, membuat kesimpulan serta mengkomunikasikan. adapun kegiatan psikis seperti keterampilan terintegrasi yang meliputi mengumpulkan dan mengolah data, menyusun hipotesis serta merancang penelitian dan melaksanakan eksperimen. Aktivitas siswa dapat dipengaruhi oleh keterampilan mengajar guru.

Keahlian mengajar merupakan kompetensi utama yang wajib dikuasai oleh pendidik guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. Sejalan dengan itu Perangin angin L.M (2023) berpendapat bahwa keterampilan dasar dalam mengajar ialah keterampilan pokok yang wajib dimiliki setiap guru dimana keterampilan ini merupakan bagian dari aspek *how to teach* bagaimana cara membelajarkan siswa maka dari itu keterampilan mengajar adalah model utama yang patut dikuasai oleh guru sehingga mampu menghasilkan siswa yang berkualitas dalam berbagai hal.

Pembelajaran di SD dianggap sebagai tahapan awal dalam proses pendidikan formal di Indonesia. Pada tahap ini, siswa mulai dikenalkan berbagai macam ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang bisa membentuk dasar pemahaman di masa depan. IPAS termasuk bagian dari mata pelajaran yang ada di SD dimana IPAS diterapkan mulai dari kelas III pada kurikulum merdeka. Adapun tujuan dari pembelajaran IPAS dalam kurikulum merdeka sebagaimana di jelaskan oleh Sugih et al (2023) bahwa pembelajaran IPAS memiliki tujuan untuk melakukan keterampilan inkuiri, mengerti diri sendiri serta lingkungan serta mengembangkan pengetahuan sesuai dengan konsep pembelajaran.

Tidak jarang ditemukan komunikasi satu arah dalam proses pembelajaran dimana guru hanya menyampaikan materi. situasi ini terjadi sebab adanya guru yang memberi batasan untuk aktivitas yang dilakukan siswa, khususnya aktivitas belajar di kelas yang dapat mengurangi kemauan siswa dalam belajar. Hal ini di perkuat oleh Jupriyanto et al (2019) yang menyatakan bahwa penyampaian pembelajaran guru yang tetap menerapkan metode konvensional dapat menjadikan siswa tidak tertarik untuk belajar sehingga akan menyebabkan ketidak fokusan siswa dalam belajar dan tidak menyimak substansi pelajaran yang diajarkan guru ketika kegiatan belajar berlangsung. Oleh karenanya pembelajaran yang monoton dan searah dapat mengakibatkan prestasi belajar yang diperoleh siswa tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Mengacu kepada observasi yang dilakukan pada Jum'at, 06 November 2023 di kelas IV mata pelajaran IPAS SDN 105280 Desa Lama, di dapati siswa tidak kondusif didalam kelas serta

Diterima pada :; Disetujui pada :; Dipublikasi pada :

membuat kerusuhan dengan bermain-main antara satu dengan lainnya, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan tidak bervariasi pada saat pemaparan pelajaran yang diajarkan guru, dalam menguraikan pelajaran guru terkesan monoton dan lebih sering memberikan ceramah serta tugas, oleh karena itu dalam pemaparan pelajaran yang dilakukan guru tidak diminati siswa sehingga siswa tidak memperhatikan materi yang diajarkan guru. Selain itu diperoleh nilai siswa dalam mata pelajaran IPAS terkhusus materi IPA. Berikut adalah hasil ulangan yang diperoleh siswa:

Tabel 1. Hasil Nilai Siswa Mata Pelajaran IPAS

Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
45-49	9	33,33 %
50-54	5	18,51 %
55-59	5	18,51 %
60- 64	2	7,40 %
65-69	4	14, 81 %
70-74	2	7,40%

Pada tabel diatas bisa kita ketahui bahwa nilai siswa pada materi IPA termasuk kedalam kategori rendah sesuai dengan yang ditunjukkan oleh persentase siswa yang mendapat nilai diatas 70 hanya 7,40 %. Pemicu rendahnya hasil belajar yang didapat siswa yaitu ketidak fokusn serta sulitnya siswa mengerti materi yang dijelaskan guru.

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS materi Energi Kelas IV SDN 105280 Desa Lama”.

METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. desain deskriptif menurut pendapat Neliwati (2018) yaitu penelitian yang dilaksanakan guna memperoleh deskripsi tentang kenyataan atau melakukan uji hubungan dengan kenyataan yang sudah ada atau sudah terjadi pada subjek. Dimana penelitian deskriptif ini menjelaskan dan menginterpretasi objek apa adanya.

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 105280 Desa Lama yang terletak di Jln pahlawan Umar Usman dusun II Desa lama, Kampung Lama, Kec. Hamparan Perak, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, dilaksanakan selama 1 bulan terhitung dari bulan februari sampai maret 2024 pada semester genap.

Populasi yang digunakan yaitu siswa kelas IV SD Negeri 105280 Desa Lama yang terdiri dari 2 kelas IV A dan IV B dengan total siswa 43 orang, sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 43 orang dari kelas IV A dan kelas IV B.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini ialah observasi, wawancara, kuesioner. Instrumen pengumpulan data menggunakan instrumen angket berbentuk pilihan ganda sebanyak 26 soal untuk keterampilan mengajar dan 21 soal untuk aktivitas belajar dimana instrumen ini menggunakan skala *Likert* dengan memberikan skor 4 sampai dengan 1 pada setiap jawaban dalam instrumen. Intrumen ini telah melalui tahap uji validitas dan uji reliabilitas sebelum diberikan kepada siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji kolerasi, uji regresi linear sederhana, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diterima pada :; Disetujui pada :; Dipublikasi pada :

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 105280 Desa Lama menggunakan metode kuantitatif deskriptif pada kelas IVA dan IVB. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu memvalidasi angket yang akan digunakan untuk penelitian di kelas VB. Setelah soal selesai divalidasi, diperoleh 26 soal valid untuk keterampilan mengajar dan 21 soal valid untuk aktivitas belajar siswa.

Hasil pengolahan data pada uji prasyarat menunjukkan bahwa data hasil uji normalitas menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov Test memperoleh hasil $0,290 > 0,05$ yang menyatakan data ini berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji linearitas menunjukkan hasil $0,404 > 0,05$ yang menyatakan bahwa keterampilan mengajar mempunyai hubungan yang linear secara signifikan terhadap aktivitas belajar siswa.

Dari hasil pengujian korelasi, didapat bahwa variabel keterampilan mengajar dan aktivitas belajar siswa memiliki tingkat korelasi sebesar 0,542, yang berarti korelasi cukup. Hasil olah data statistik untuk uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai konstanta a sebesar 29,769 dan nilai b koefisien regresi sebesar 0,400. Data ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1% tingkat keterampilan mengajar guru akan meningkatkan aktivitas belajar siswa sebesar 0,400 dengan model regresi $\hat{Y} = 29,769 + 0,400X$.

Berdasarkan hasil regresi linear sederhana, dilakukan uji hipotesis dengan uji t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh, dimana perbandingan antara thitung dan ttabel adalah $thitung > ttabel$, dengan ttabel sebesar 1,682. Berdasarkan hasil olah data, diperoleh thitung sebesar $4,133 > ttabel (1,682)$, maka H_0 ditolak. Hal ini

mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh antara keterampilan mengajar dengan aktivitas belajar siswa di SDN 105280 Desa Lama.

Untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel, digunakan koefisien determinasi dengan melihat nilai R Square. Jika nilai koefisien mendekati nol, variabel independen memiliki keterbatasan dalam mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai koefisien mendekati satu, variabel dependen memiliki pengaruh yang cukup signifikan. Dari hasil pengolahan data, nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,294, yang berarti aktivitas belajar siswa dipengaruhi sebesar 29,4% oleh keterampilan mengajar guru. Hasil ini diperkuat oleh observasi yang menunjukkan bahwa guru mempersiapkan alur pembelajaran dengan baik, menggunakan media ajar yang sesuai, memberikan contoh nyata kepada siswa, dan mengajak siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dengan metode diskusi dan lainnya. Sedangkan 70,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Aktivitas belajar merupakan semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Menurut Helmiati (2012), aktivitas belajar meliputi aktivitas gerak, mendengarkan, visual, intelektual, lisan, dan menulis. Faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa menurut Sudjana dan Suwariyah (dalam Ananda & Hayati, 2020) meliputi faktor eksternal, seperti kecakapan guru dalam menentukan tujuan pembelajaran dan bahan ajar, serta faktor internal, seperti kemampuan dan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, keterampilan mengajar guru dan aktivitas belajar siswa termasuk variabel yang memiliki hubungan nyata selama kegiatan

Diterima pada :; Disetujui pada :; Dipublikasi pada :

pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan kebutuhan siswa.

KESIMPULAN

Sesuai dengan pembahasan yang sudah diuraikan, peneliti dapat membuat kesimpulan dengan mendapatkan Hasil uji hipotesis dengan uji t memperoleh data thitung sebesar 4,133 dan ttabel sebesar 1,682. Dengan demikian $4,133 > 1,682$ yang memiliki arti bahwa keterampilan mengajar guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa. Dan hasil uji R Square sebesar 29,4%, hal ini berarti bahwa keterampilan mengajar guru mempengaruhi sekitar 29,4% terhadap aktivitas belajar siswa dan berdasarkan hasil observasi guru sudah mempersiapkan dengan baik alur dalam pembelajaran dengan menggunakan media ajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan, memberikan contoh yang nyata kepada siswa dan mengajak siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dan lainnya. Sedangkan 70,6 % terpengaruh oleh faktor lain yang tidak diteliti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada orang tua serta ibu Laurensia Masri Perangin-angin selaku dosen pembimbing yang mengarahkan dan mendorong penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). Variabel belajar (kompilasi konsep).
- Ariani, D., & Syahrani, S. (2022). Manajemen pesantren dalam

persiapan pembelajaran 5.0. *Cross-border*, 5(1), 611-621.

<https://journal.iainsambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/1130>

- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85-99. <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>

- Helmiati, H. (2012). *Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.

- Neliwati. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV. Widya Puspita.

- Nuridin, N., Jupriyanto, J., & Indraswari, E. R. (2019). ISLAMIC VALUES IN INCLUSION LEARNING MANAGEMENT IN SCHOOL OF LIFE LEBAH PUTIH SALATIGA. *QUALITY*, 7(2), 127-139. <http://dx.doi.org/10.21043/quality.v7i2.6294>

- Perangin angin L.M. (2023). *Microteaching Teori dan Praktik Pengajaran yang Efektif*. CV Media Sains Indonesia.

- Rahmadani, N., & Anugraheni, I. (2017). Peningkatan aktivitas belajar matematika melalui pendekatan problem based learning bagi siswa kelas 4 SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 241-250. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p241-250>

- Sugih, S. N., Maula, L. H., & Nurmata, I. K. (2023). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 599-603.

Diterima pada :; Disetujui pada :; Dipublikasi pada :

<https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.952>

Sugih, S. N., Maula, L. H., & Nurmeta, I. K. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam

Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 599–603. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.952>

Diterima pada :; Disetujui pada :; Dipublikasi pada :